

BAB III

METODE PENGAMBILAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelum asuhan diberikan kepada Ibu “KB”, telah dilakukan *informed consent* kepada Ibu “KB” dan Bapak “AS” selaku suami, yang mana klien telah bersedia didampingi dan diberikan asuhan berkesinambungan dari umur kehamilan 17 minggu 1 hari sampai 42 hari masa nifas.

Data didapatkan dari hasil wawancara pada Ibu “KB” serta dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 17 September 2025 di Tempat Praktek Mandiri Bidan Desak Made Kusarini, S.Tr.Keb didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Data subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “KB”	Bapak “AS”
Umur	: 27 tahun	27 tahun
Agama	: Hindu	Hindu
Suku bangsa	: Bali/Indonesia	Bali/Indonesia
Pendidikan	: S1	S1
Pekerjaan	: Karyawan Swasta	Pegawai ASN di Pemda
Penghasilan	: Rp. 3.500.000,-	Rp. 3.500.000,-

Alamat : Desa Suwug, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng

No. HP : 081936009***

Jaminan kesehatan : BPJS kelas II BPJS kelas II

b. Alasan berkunjung dan keluhan utama

Ibu datang ke PMB ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Haid pertama kali pada umur 13 tahun, teratur setiap 30 hari, jumlah darah selama satu hari 2-3 kali mengganti pembalut, lama haid selama 5 hari, tidak ada keluhan. HPHT tanggal 20 Mei 2025. Tafsiran persalinan pada tanggal 27 Februari 2026.

d. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi.

e. Riwayat pernikahan

Menikah satu kali dengan status pernikahan sah. Lama menikah \pm 5 tahun. Usia ibu saat menikah yaitu 22 tahun, sedangkan usia suami yaitu 22 tahun.

f. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Anak pertama lahir pada tanggal 30 Januari 2021 pada usia kehamilan cukup bulan, lahir secara spontan belakang kepala di Bidan, BBL 2.800 gram, PB 49 cm, jenis kelamin laki-laki, ASI eksklusif dan diberikan ASI selama 2 tahun, keadaan saat ini sehat. Ini merupakan kehamilan kedua ibu.

g. Riwayat kehamilan ini

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang kedua. Keluhan pada trimester I yaitu mual-mual dan tidak pernah mengalami tanda bahaya kehamilan.

Pemeriksaan kehamilan sebanyak empat kali, di dr. SpOG 2 kali, di bidan satu kali, dan di puskesmas satu kali. Gerakan janin belum dirasakan. Ibu sudah mengkonsumsi suplemen asam folat 400 mcg dan vitamin B6 10 mg saat kehamilan trimester I dan Tablet penambah darah sejak bulan Agustus 2025. Status imunisasi ibu T5 saat kehamilan pertama. Tidak memiliki riwayat perilaku yang membahayakan kehamilannya seperti merokok, minum-minuman beralkohol dan mengonsumsi obat-obatan terlarang.

Tabel 2.
Riwayat Pemeriksaan Ibu “KB”

No	Tanggal/ Tempat	Pengkajian dan Diagnosa	Penatalaksanaan	Pelaksana
1	2	3	4	5
1	01/07/25 dr. SpOG	S: Ibu mengatakan telat haid dan mengalami mual di pagi hari. HPHT : 20-05-2025, TP : 27-02-2026 O : BB 58 kg, BB sebelum hamil: 58 kg, TD : 110/70 mmHg, N : 80x/mnt, S : 36,6°C, RR : 20x/mnt. Kantung kehamilan (+) = 8 mm, EDD : 20-02-2026 A : G2P1A0 6 Minggu	1) Memberikan informasi dan edukasi kepada ibu dan suami tentang ketidaknyamanan kehamilan trimester 1 2) Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi 3) Memberikan suplemen vitamin Folavit (XXX) 1 x 1 tab	Dr. SpOG
2	26/07/25 Bidan	S : Ibu ingin memeriksakan kehamilannya O: BB : 58.5 kg, TB : 154 cm, IMT : 24,4 (Normal), Lila : 28 cm, TD : 112/74 mmHg, N : 78 x/mnt, S : 36,3°C, RR : 19 x/mnt TFU belum teraba A : G2P1A0 9 Minggu 4 hr	1) Memberikan informasi dan edukasi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan trimester I 2) Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium ke puskesmas 1 bulan lagi. 3) Memberikan terapi folavit (XXX) 1 x 1 tab.	Bidan “DMK”

No	Tanggal/ Tempat	Pengkajian dan Diagnosa	Penatalaksanaan	Pelaksana
1	2	3	4	5
3	14/08/25 Dr. SpOG	S: Ibu datang untuk kontrol hamil. Tidak ada keluhan O : BB : 59 kg, TD : 119/79 mmHg, N : 80x/mnt, S : 36,6°C, R : 20x/mnt USG : Janin tunggal. CRL : 60 mm, DJJ (+) x/menit A : G2P1A0 UK 12 Minggu 6 Hari T/H intrauterine	1) Memberikan informasi dan edukasi kepada ibu dan suami tentang nutrisi ibu hamil 2) Menyetujui kunjungan ulang 1 bulan lagi	Dr. SpOG
4	25/08/25 UPTD PKM Sawan 1	S : Ibu datang untuk kontrol hamil dan cek laboratorium O : BB 60 kg, TD 110/80 mmHg, N: 82x/mnt, S: 36,5°C, RR: 21x/mnt, TFU 2 jari di atas simfisis DJJ belum terdengar jelas Laboratorium : Hb12,2 gr/dL, GDS 82 mg/dL, HIV NR, HbsAg NR, Sifilis NR, Reduksi Urine: Negatif, Protein Urine: Negatif, Golda : B Skrining kesehatan jiwa (EPDS) sudah dilakukan dengan skor : 6 (tidak ada gejala depresi) A : G2P1A0 UK 13 Minggu 6 Hari T/H intrauterine	1) Memberikan informasi dan edukasi kepada ibu dan suami tentang tanda bahaya kehamilan trimester 2 2) Menyetujui kunjungan ulang 1 bulan lagi 3) Memberikan suplemen Fe 60 mg (XXX) 1 x 1 tab	Bidan

Sumber : Buku periksa dr. Sp. OG dan Buku KIA

h. Riwayat Penyakit Yang Pernah Diderita

Tidak memiliki gejala penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis, tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS), riwayat operasi daerah abdomen, gejala penyakit ginekologi seperti servisitis kronis, endometriosis, mioma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks, kanker

kandungan tidak dirasakan.

i. Riwayat Penyakit Keluarga

Keluarga tidak memiliki riwayat dan gejala penyakit hipertensi, penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

j. Data Bio, Psiko, Sosial, dan Spiritual

1) Data Biologis

Data biologis diinformasikan bahwa pola makan 3 kali sehari dengan porsi 1 piring nasi menu nasi, sayur, lauk (telor, daging ayam, daging babi, ikan), buah, dan camilan. Tidak ada riwayat alergi makanan dan pantangan makanan. Minum 7-8 gelas per hari jenis air putih dan susu hamil 1 gelas per hari. Pola eliminasi ibu tidak ada keluhan baik saat BAB maupun BAK. Pola tidur 7-8 jam dalam sehari, tidak ada keluhan. Tidak ada keluhan saat beraktivitas dan bekerja sebagai karyawan kasir di apotek dan melakukan pekerjaan rumah tangga yang. Kebersihan diri yaitu mandi 2 kali sehari, keramas 3 kali seminggu, gosok gigi 2 kali sehari, mengganti pakaian dalam 2-3 kali sehari, selalu merawat kebersihan payudaranya. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, saat BAK dan BAB serta saat melakukan aktivitas diluar. Ibu berhubungan seksual 1 kali seminggu dengan posisi senyaman mungkin, menggunakan kondom, dan tidak ada keluhan.

2) Data psikologis

Kehamilan ini dinantikan dan diterima dengan baik oleh ibu dan suami serta keluarga. Ibu mendapatkan dukungan penuh dari suami dan keluarga. Tidak memiliki trauma dalam kehidupannya dan tidak pernah berkonsultasi dengan psikolog.

3) Data sosial

Hubungan dengan suami, keluarga dan lingkungan tempat tinggal baik dan harmonis. Tidak memiliki masalah dalam perkawinan, tidak pernah mengalami kekerasan fisik maupun mencederai diri sendiri atau orang lain. Pengambilan keputusan oleh ibu bersama suami.

4) Data spiritual

Tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan tidak mengalami masalah saat beribadah.

k. Perilaku dan gaya hidup

Tidak pernah diurut dukun, minum obat tanpa resep dokter, minum-minuman keras, dan minum jamu yang membahayakan bagi kesehatan janin.

l. Perencanaan Persalinan

Persalinan direncanakan dilakukan di TPMB Desak Made Kusarini, S.Tr.Keb, ibu dan suami sudah menyiapkan transportasi, pendamping persalinan, dana persalinan, persiapan pendonor bila diperlukan, dan rumah sakit yang dituju bila terjadi kegawatdaruratan. Pengambilan keputusan dilakukan oleh mertua dan suami. Penggunaan alat kontrasepsi pasca persalinan belum direncanakan karena kurang informasi mengenai jenis alat kontrasepsi dan keuntungan serta efek samping dari alat kontrasepsi.

m. Pengetahuan

Sudah mengetahui tentang perawatan sehari hari selama kehamilan dan pola istirahat pada ibu hamil.

2. Data objektif (Tanggal 17 September 2025 Pukul 17.15 WITA di TPMB)

Desak Made Kusarini, S.Tr.Keb)

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu : baik

Kesadaran : *composmentis*

GCS : E 4 V 5 M6

BB saat ini : 64 kg (BB sebelumnya 62,5 kg, BB sebelum hamil 58 kg)

TB : 154 cm, IMT: 24,4 (normal)

TD: 110/80 mmHg, N: 80 x/menit, RR: 20 x/menit, 36,5°C, LILA: 28 cm.

Postur tubuh normal.

Penilaian nyeri : tidak ada merasa nyeri.

b. Pemeriksaan fisik

1) Inspeksi : kepala tampak simetris, benjolan atau kelainan (-). Rambut bersih, ketombe berlebih (-). Wajah tidak pucat, oedema (-). Mata: konjungtiva merah muda, sklera putih. Hidung bersih, sekret (-). Mulut dan bibir tampak merah muda, lembab, gigi bersih, karies (-). Telinga bersih, tidak ada kelainan. Leher tidak tampak pembesaran kelenjar limfe, tiroid, maupun vena jugularis. Payudara simetris, bersih, puting menonjol, tidak ada pengeluaran abnormal. Dada simetris, tidak terdapat retraksi dinding dada. Abdomen: tidak terdapat luka bekas operasi dan striae gravidarum. Ekstremitas atas dan bawah simetris, oedema atau varises (-)

2) Palpasi : tidak teraba pembesaran kelenjar limfe maupun kelenjar tiroid pada leher. Payudara tidak teraba adanya benjolan, suhu dalam batas normal, dan tidak terdapat nyeri tekan. Pada abdomen, tinggi fundus uteri

teraba 2 jari di bawah pusat, serta tidak ditemukan nyeri tekan atau kelainan lain, sedangkan palpasi Leopold belum dilakukan. Pada ekstremitas atas tidak ditemukan oedema dan suhu teraba normal. Ekstremitas bawah tampak tidak oedema, tidak terdapat nyeri tekan maupun varises.

- 3) Perkusi : abdomen tidak ada distensi, refleks patella positif pada kedua sisi (+/+).
- 4) Auskultasi : suara napas terdengar normal tanpa adanya bunyi tambahan seperti wheezing maupun ronki. Pada abdomen, denyut jantung janin terdengar jelas dengan frekuensi 147 kali per menit, dengan irama kuat dan teratur.

c. Pemeriksaan Khusus

- 1) Genetalia Eksterna : tidak ada tanda infeksi atau kelainan, tidak ada pembengkakan.
- 2) Genetalia Interna : tidak ada pengeluaran pervaginam dan kelainan
- 3) Inspeksi anus : tidak ada haemoroid

d. Pemeriksaan penunjang

Tidak dilakukan pemeriksaan.

3. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan

- a. Diagnosa Kebidanan (Tanggal 17 September 2025 Pukul 17.15 Wita, di TPMB Desak Made Kusarini, S.Tr.Keb)

Berdasarkan data yang sudah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini yaitu G2P1001 usia kehamilan 17 minggu 1 hari, janin tunggal, hidup, intrauterin.

- b. Masalah

- 1) Belum mampu mengambil keputusan secara mandiri
- 2) Kurang informasi mengenai jenis alat kontrasepsi dan keuntungan serta efek samping dari alat kontrasepsi

4. Penatalaksanaan

- a. Memberikan informasi atau edukasi kesehatan kepada ibu dan suami tentang :
 - 1) Hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam batas normal.
 - 2) Pengambilan keputusan utama dalam kehamilan, persalinan, nifas dan pada BBL adalah ibu sendiri, karena ini berkaitan dengan kondisi ibu hamil sendiri dan hak setiap ibu hamil untuk membuat keputusan terhadap kondisinya, pemilihan pendamping persalinan, yang membantu persalinan, memilih tempat bersalin serta mempersiapkan diri untuk berbagai kondisi normal maupun kegawatdaruratan serta perawatan saat bayi lahir.
 - 3) Alat kontrasepsi yang bisa digunakan sesuai dengan kondisi kesehatan ibu, beserta keuntungan dan efek samping dari masing-masing pilihan alat kontrasepsi.
 - 4) Tanda bahaya kehamilan trimester II dengan menggunakan buku KIA, seperti perdarahan, sakit kepala hebat, pusing berkunang-kunang, bengkak pada tangan dan kaki, dan gerakan janin berkurang.
 - 5) *Sibling rivalry* agar ibu dan suami menyiapkan diri memberikan pengertian kepada anak pertama bahwa akan mempunyai adik. Ibu mengerti dengan penjelasan bidan.
- b. Memberikan dukungan psikologis kepada ibu untuk tetap menjaga kesehatan mental dan jiwa.
- c. Menyepakati jadwal kunjungan ulang 1 bulan lagi pada tanggal 17 Oktober

2025 atau apabila sewaktu-waktu mengalami keluhan.

- d. Memberikan suplemen berupa Tablet Tambah Darah (SF 60 mg + Asam folat 400 mcg) dengan dosis 1 x 1 (XXX), Vitamin C dengan dosis 1 x 50 mg (XXX), dan Kalsium dengan dosis 1 x 500 mg (XXX) diminum setelah makan dengan air putih.
- e. Melakukan pendokumentasian pada buku KIA dan register ibu.

B. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis melakukan beberapa kegiatan dari bulan September 2025 sampai dengan bulan April 2026, dimulai dari pengumpulan data, penyusunan laporan, bimbingan laporan dan pelaksanaan seminar laporan serta perbaikan. Penulis segera memberikan asuhan kebidanan pada Ibu “KB” selama kehamilan trimester II dan III sampai masa nifas. Adapun rencana jadwal kegiatan asuhan yang akan diberikan pada Ibu “KB” sebagai berikut :

Tabel 3.
Implementasi Asuhan Kebidanan Pada Ibu “KB” Umur 27 Tahun
Multigravida dari Umur Kehamilan 17 Minggu 1 Hari sampai
42 Hari Masa Nifas

No.	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	Kehamilan Trimester II Pada tanggal 14 Oktober 2025 dan 16 November 2025	1. Beritahu ibu dan suami tentang hasil pemeriksaan 2. Memberitahu ibu tentang bahaya kehamilan trimester II 3. Fasilitasi ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan 4. Berikan KIE nutrisi selama kehamilan menggunakan media buku KIA 5. Berikan KIE mengenai prenatal yoga

No.	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
2	Asuhan Kehamilan Trimester III pada tanggal 20 Desember 2025 sampai 20 Februari 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan asuhan antenatal 2. Berikan informasi cara mengatasi keluhan ibu dan memberi asuhan komplementer untuk mengurangi keluhan nyeri punggung dengan massage punggung, odema dengan KIE posisi duduk dan posisi tidur, dan melakukan prenatal yoga 3. Berikan KIE persiapan persalinan (P4K) dan mengingatkan pada ibu tentang cara memantau gerakan janin. 4. Diskusikan pilihan alat kontrasepsi yang akan ibu pergunakan pasca persalinan. 5. Lakukan kunjungan rumah untuk mengetahui lingkungan rumah ibu untuk persiapan hadirnya bayi, melihat kelengkapan perlengkapan untuk ibu dan bayi serta penempelan stiker P4K 6. Lakukan pemeriksaan haemoglobin 7. Lakukan skrining kejiwaan dengan EPDS 8. Berikan informasi pada ibu tanda-tanda persalinan dan menyepakati dengan ibu untuk menghubungi bidan saat mulai merasakan tanda persalinan.
3	Asuhan Persalinan pada tanggal 21 Februari 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pantau kemajuan persalinan ibu dan menerapkan asuhan sayang ibu selama proses persalinan. 2. Lakukan asuhan komplementer <i>endorphin massage</i> dan teknik relaksasi nafas, dengan melibatkan suami untuk mengurangi nyeri selama kala I 3. Menolong persalinan (kala I sampai kala IV) dan kelahiran bayi.

No.	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Lakukan pemasangan KB IUD pasca plasenta 5. Lakukan IMD 6. Lakukan asuhan bayi umur satu jam setelah lahir 7. Ajarkan pada ibu cara mendeteksi perdarahan oleh karena atonia uteri 8. Beri bayi imunisasi HB 0 pada dua jam pasca lahir
4	Masa Nifas dan Neonatus (KF-1) dan (KN-1) pada tanggal 22 Februari 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pemeriksaan pada ibu nifas 2. Pastikan ibu sudah mendapatkan nutrisi yang cukup setelah bersalin 3. Bimbing ibu untuk melakukan mobilisasi dan senam kegel. 4. Lakukan asuhan komplementer pijat oksitosin untuk memperlancar produksi ASI. 5. Bimbing ibu untuk menyusui dengan posisi dan pelekatan yang baik. 6. Lakukan pemeriksaan fisik lengkap pada bayi. 7. Memandikan bayi dan perawatan tali pusat 8. Berikan KIE tentang perawatan bayi di rumah 9. Buat jadwal untuk KN-2
5	Masa Nifas dan Neonatus (KF-2) dan (KN-2) pada tanggal 28 Februari 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu dan bayi 2. Kontrol kontrasepsi IUD pasca plasenta 3. Melakukan asuhan komplementer yaitu pijat oksitosin untuk membantu melancarkan produksi ASI 4. Ingatkan mengenai pemberian ASI secara <i>on demand</i> 5. KIE agar menjaga pola istirahat, makan, dan minum 6. KIE posisi menyusui yang benar

No.	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		<ul style="list-style-type: none"> 7. Lakukan pemeriksaan pada neonatus 8. KIE pijat bayi 9. KIE imunisasi BCG, dan OPV 1
6	Masa Nifas dan Neonatus (KF-3) dan (KN-3) pada tanggal 14 Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu 2. Melakukan skrining kesehatan jiwa dengan EPDS 3. Bimbing ibu untuk senam kegel 4. Lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada bayi 5. Lakukan pijatan pada bayi 6. Mandikan bayi 7. KIE menjaga kesehatan bayi 8. Memberikan imunisasi BCG dan OPV1
7	Masa Nifas dan Neonatus (KF-4) dan (Bayi usia 42 hari) pada tanggal 04 April 2026	<ul style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2. Ingatkan kembali efek samping pemakaian kontrasepsi IUD 3. KIE jadwal kontrol ulang 18 hari lagi pada tanggal 21 April 2025. 4. Lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pertumbuhan bayi 5. Berikan KIE mengenai imunisasi dasar pada bayi 6. KIE jadwal pemberian imunisasi DPT HB-Hib1, PCV 1, Rotavirus1 dan OPV 2.

Sumber: Buku Kesehatan Ibu dan Anak dan Buku Periksa Dokter Ibu “KB”